

## PEMBENTUKAN GAIRAIGO BIDANG KESEHATAN PADA SITUS NHK NEWS WEB EASY (KAJIAN MORFOFONEMIK)

Taweni  
Sastra Jepang, Institut Prima Bangsa, Cirebon, Indonesia  
[taweni740@gmail.com](mailto:taweni740@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan gairaigo di dunia Kesehatan dan mengambil data yang bersumber dari NHK News Web Easy. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif menurut Moleong (2017) dan menggunakan teknik simak–catat menurut (Sudaryanto, 2015) untuk Teknik pengumpulan data. Penelitian ini mengklasifikasikan Jenis gairaigo berdasarkan teori Sato (1990) serta untuk menganalisis proses pembentukan gairaigo menurut teori Suzuki (2017), yang menjelaskan ada enam tipe perubahan fonem. Berdasarkan 5 data gairaigo yang diperoleh yaitu; infuru, daietto suru, medikaru chekku, kurinikku, dan Masuku menghasilkan satu penyingkatan, satu penambahan sufiks, satu penggabungan, dan dua perubahan makna. Secara morfofonemik, semua istilah mengalami penambahan fonem (on-in tenka), perubahan fonem (on-in koutai) ada empat, dan penyingkatan fonem (on-in shukuyaku) ada satu. Tidak ditemukan adanya pelesapan fonem (on-in daturaku), peleburan fonem (on-in yuugou), dan pergeseran fonem (on-in tankan). Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang mekanisme serapan kosakata asing ke dalam bahasa Jepang dan bermanfaat bagi studi bahasa Jepang dan pengajaran bahasa terkait gairaigo medis.

**Kata Kunci:** gairaigo, morfofonemik, kesehatan, bahasa Jepang

### ABSTRACT

*This study aims to clarify the formation of gairaigo (loanwords) in the field of healthcare, with data obtained from NHK News Web Easy. The research adopts a qualitative descriptive method as proposed by Moleong (2017) and employs the observation and note-taking technique according to Sudaryanto (2015) for data collection. The types of gairaigo are classified based on Sato's (1990) theory, while the formation process is analyzed using Suzuki's (2017) framework, which identifies six types of phonemic change. From the five gairaigo items analyzed—infuru, daietto suru, medikaru chekku, kurinikku, and masuku—the results reveal one instance of abbreviation, one addition of a suffix, one compounding, and two cases of semantic shift. Morphophonemically, all terms exhibit phoneme addition (on-in tenka), four instances show phoneme substitution (on-in koutai), and one instance shows phoneme abbreviation (on-in shukuyaku). No examples of phoneme deletion (on-in daturaku), phoneme fusion (on-in yuugou), or phoneme shift (on-in tankan) were found. The findings of this study enhance the understanding of how foreign words are incorporated into the Japanese language, particularly in medical terminology, and provide useful insights for Japanese linguistic research and language education related to gairaigo.*

**Keywords:** gairaigo, morphophonemics, healthcare, Japanese language

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu hal yang memiliki peran penting dalam komunikasi sehari-hari. Seseorang dapat berkomunikasi dan memahami pesan atau tujuan yang disampaikan oleh lawan bicara dengan melalui pemahaman bahasa. Salah satu hal yang menarik untuk dipelajari adalah bahasa, misalnya bahasa Jepang. Bahasa Jepang menunjukkan kecenderungan tinggi dalam menyerap kosakata asing. Dalam Bahasa Jepang kosakata yang diserap dari bahasa luar atau asing disebut dengan gairaigo. Gairaigo ini tidak hanya terjadi dalam bidang teknologi atau hiburan, tetapi juga semakin banyak dalam bidang kesehatan. Kata-kata seperti ワクチン wakuchin dari vaccine, ステロイド suteroido dari steroid, dan アレルギー arerugī dari allergy yang merupakan contoh istilah medis yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari dan media massa Jepang. Sebagai contoh, perhatikan contoh fenomena data dibawah ini:

(1) ストレス

Sutoresu  
'stress'

(NHK News Web Easy, 27/06/2025 11:30 AM)

Pada contoh data (1) kata ストレス sutoresu berasal dari kata stress. sutoresu merupakan jenis gairaigo yang terbentuk melalui proses perubahan fonem, karena mengalami perubahan bunyi. Dalam bahasa Inggris stress dapat berarti tekanan fisik maupun psikologis. Namun dalam bahasa Jepang, sutoresu cenderung digunakan untuk tekanan mental atau emosional akibat pekerjaan dan kehidupan sosial. Maka dari itu terjadi penyempitan makna juga. Pada proses morfofonemik pembentukan sutoresu terdapat satu proses yaitu:

On-in tenka : stress : s + u → su  
t + o → to  
s + u → su

Pada proses fonemik contoh data (1) terlihat adanya satu proses pembentukan yaitu on-in tenka penambahan fonem /u/ setelah konsonan /s/ menjadi /su/ , kedua penambahan fonem /o/ setelah konsonan /t/ menjadi /to/ dan ketiga adanya penambahan fonem /u/ setelah konsonan /s/ menjadi /su/ diakhir kata.

(2) テストキット

tesuto kitto  
'test kit'

(NHK News Web Easy, 27/06/2025 09:15 AM)

Pada contoh data (2) kata テストキット tesuto kitto berasal dari kata test kit. Tesuto kitto merupakan jenis gairaigo yang terbentuk melalui proses penggabungan, Menurut Sato (1990), gairaigo jenis ini terbentuk melalui penggabungan dua unsur asing menjadi satuan baru. Tesuto kitto digunakan dalam konteks medis untuk menyebut alat uji kesehatan seperti COVID-19 tesuto kitto. Bentuk ini menunjukkan adanya komposisi dua kata asing yang disesuaikan dengan pola bahasa Jepang. Pada proses morfofonemik pembentukan tesuto kitto terdapat satu proses yaitu:

On-in tenka: test kit : s + u → su  
t + o → to  
t+t → tt ツtsu kecil  
t + o → to

Pada proses fonemik contoh data (2) terlihat adanya satu proses pembentukan yaitu on-in tenka penambahan fonem /u/ setelah konsonan /s/ menjadi /su/, penambahan fonem /o/ setelah konsonan /t/ menjadi /to/ adanya penambahan konsonan rangkap tsu /ツ/ kecil sebelum konsonan /t/ hasilnya menjadi tt dan adanya penambahan fonem vokal /o/ setelah konsonan /t/ sehingga terbentuklah kata テストキット tesuto kitto. Kesimpulannya gairaigo merupakan bagian dari bahasa Jepang yang memperkaya sistem leksikal sekaligus menunjukkan pengaruh budaya luar terhadap masyarakat Jepang, Sanada (1997). Dalam proses peminjaman kosakata asing tersebut, bahasa Jepang tidak hanya meminjam bentuk leksikal, tetapi juga menyesuaikan dengan sistem fonologi dan morfologi yang dimilikinya. Proses tersebut melibatkan perubahan bentuk fonem dan morfem secara sistematis, dalam kajian linguistik disebut sebagai proses morfofonemik.

Menurut Suzuki (dalam Nasution, 2017:89), proses morfofonemik merupakan perubahan bentuk kata yang terjadi karena adanya penyesuaian fonologis dan morfologis yang tidak bisa dipisahkan. Penelitian tentang gairaigo telah banyak dilakukan, salah satunya oleh Lidinillah (2018) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Pembentukan dan Perubahan Makna Gairaigo pada Situs NHK News Web”. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dan untuk pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Untuk analisis morfofonemik berdasarkan kerangka teori Suzuki (1975) dan Koizumi (1993) yang mengidentifikasi proses morfofonemik utama seperti 付加 (tambahan fonem), 削除 (penghilangan), 置換 (substitusi), dan zero-setsuji (imbuhan kosong). Berdasarkan data korpus NHK News Web, mengungkap bahwa 101 kata serapan terdiri atas 8 data afiksasi, 6 penghilangan, 67 tanpa penghilangan atau penyingkatan, serta 20 wasei-gairaigo; selain itu ditemukan variasi perubahan makna seperti penyempitan (56 kata), perluasan (39 kata), ameliorasi (3 kata), dan peyorasi (3 kata), menegaskan betapa kompleksnya proses morfofonemik dalam media daring tersebut.

Penelitian tentang gairaigo juga pernah dilakukan oleh Mustika dkk (2022), dalam karyanya yang berjudul “Pembentukan Gairaigo Bidang Teknologi dalam NHK News Web Easy (Kajian Morfofonemik)”. Penelitian ini meneliti tentang proses morfofonemik pada kata-kata serapan gairaigo dalam bidang teknologi yang muncul di platform NHK News Web Easy. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan untuk pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat dan menggunakan teori jenis gairaigo menurut Sato dalam Giovanni (1990) serta teori proses pembentukan menurut Suzuki dalam Nasution (2017). Penelitian tersebut menemukan 11 data gairaigo yang mengalami berbagai jenis perubahan fonologis seperti pelepasan fonem (on-in datsuraku), penyingkatan fonem (on-in shukuyaku), perubahan fonem (on-in koutai), serta penambahan fonem (on-in tenka). Permasalahan yang menjadi topik di penelitian ini yang pertama adalah membahas tentang apa saja jenis gairaigo yang ada pada kata yang berkaitan dengan bidang kesehatan. Kedua, membahas bagaimana proses pembentukan gairaigo yang ada pada kata yang berkaitan dengan bidang Kesehatan. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis gairaigo apa saja yang ada di bidang kesehatan dan menjelaskan bagaimana proses pembentukan gairaigo.

## METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2017), metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh dalam konteks alamiah, dengan mengutamakan makna subjektif yang dibangun oleh partisipan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengamati, mengidentifikasi, dan menjelaskan fenomena linguistik seperti gairaigo atau penyerapan kata asing. Metode pengumpulan data menggunakan Teknik Simak catat. Menurut Sudaryanto dalam Urfanida (2021:4), metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Penulis menggunakan teknik simak karena objek diteliti pada penelitian ini berupa kata yang bersumber dari NHK news web easy dalam bidang Kesehatan. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari gairaigo di situs NHK News Web Easy disortir berdasarkan bidang kesehatan atau kenkou, lalu mencatat serta menyalin gairaigo bidang Kesehatan.

Penelitian ini menggunakan teori Suzuki dalam Nasution (2017:263-265) untuk menganalisis proses pembentukan morfofonemiknya yang membagi menjadi enam jenis yaitu pelepasan fonem on-in daturaku, penyingkatan fonem on-in shukuyaku, perubahan fonem on-in koutai, pergeseran fonem on-in tenkan, peleburan fonem on-in yuugou, dan penambahan fonem on-in tenka. Penulis juga menggunakan teori menurut Sato dalam Giovanni (1990:30) untuk menganalisis jenis gairaigo, ada empat jenis yaitu penyingkatan, perubahan arti, penambahan sufiks, dan penggabungan. Dalam penelitian ini penulis mencari arti dan makna menggunakan kamus Matsuura pdf, deepL, serta Kamus Besar Bahasa Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengumpulan data yang berasal dari NHK News Web Easy, teridentifikasi ada lima data kata gairaigo di bidang Kesehatan. Berdasarkan teori Suzuki dalam Nasution (2017:263-265) untuk proses pembentukannya penulis menemukan satu data yang mengalami penyingkatan fonem on-in shukuyaku, empat data yang mengalami perubahan fonem on-in koutai, dan lima data yang mengalami penambahan fonem on-in tenka, tidak terdapat data yang mengalami pelepasan fonem on-in daturaku, peleburan fonem on-in yuugou dan pergeseran fonem on-in tankan. Penulis juga mengklasifikasi jenis gairaigo menurut Sato (1990) hasilnya ditemukan adanya satu data gairaigo penyingkatan, satu penambahan sufiks, satu data penggabungan dan dua data gairaigo yang mengalami perubahan arti.

Table 1: morfofonemik gairaigo

NO	Data dan sumber data	Jenis	Proses Pembentukan
1	インフル <i>Infuru</i> 'influenza' ( <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20250521/k10014811431000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20250521/k10014811431000.html</a> )	Penyingkatan	- <i>On-in tenka</i> : adanya penambahan fonem pada vokal /u/ setelah fonem konsonan/f/ - <i>On-in koutai</i> : adanya perubahan pada fonem /l/ menjadi /r/

			- <i>On-in shukuyaku</i> : adanya penyingkatan pada empat suku kata akhir
2	ダイエットする <i>daietto suru</i> 'diet' <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20250704/k10014852551000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20250704/k10014852551000.html</a>	Pengimbuhan sufiks する	- <i>On-in tenka</i> : adanya penambahan fonem pada /a/, /t/, dan /o/
3	メディカルチェック <i>medikaru chekku</i> 'medical check' <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20200129/k10012263561000.html">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20200129/k10012263561000.html</a>	Penggabungan dua kata bahasa Inggris	- <i>On-in koutai</i> : adanya Perubahan fonem pada konsonan /c/ menjadi /k/ pada kata pertama dan kedua serta pada fonem konsonan /l/ menjadi /r/ pada kata pertama - <i>On-in tenka</i> : adanya penambahan fonem vocal /u/ pada akhir kata pertama dan kedua
4	クリニック <i>kurinikku</i> 'clinic' <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20250708/k10014856871000.htm">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20250708/k10014856871000.htm</a>	Perubahan arti	- <i>On-in koutai</i> : adanya perubahan pada fonem /c/ menjadi /k/diawal dan diakhir serta pada fonem /l/ jadi /r/ - <i>On-in tenka</i> : adanya penambahan fonem vokal /u/ setelah fonem konsonan /k/ diawal dan akhir serta Penambahan fonem konsonan rangkap tsu kecil ツ
5	マスク <i>masuku</i> 'mask' <a href="https://www3.nhk.or.jp/news/html/20250708/k10014856791000.htm">https://www3.nhk.or.jp/news/html/20250708/k10014856791000.htm</a>	Perubahan arti	- <i>On-in tenka</i> : adanya penambahan fonem pada vokal /u/ setelah fonem konsonan /s/ dan /k/

### Penyingkatan

Data (1) インフル

Infuru  
 'influenza'

(NHK News Web Easy, 28/06/2025 10:30 AM)

Pada data (1) kata インフル Infuru berasal dari kata influenza. Infuru merupakan jenis gairaigo yang terbentuk melalui proses penyingkatan, kata infuru bentuk singkat dari kata インフルエンザ infuruenza dalam bahasa Jepang yang awalnya influenza.

Kata インフルエンザ infuruenza mengambil empat mora インフラ didepanya, jadi membentuk kata baru yaitu infuru . Influenza sendiri memiliki makna merujuk pada penyakit demam yang mudah menular dan disebabkan oleh virus yang menyerang saluran pernapasan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Pada proses morfofonemik pembentukan Infuru terdapat tiga proses yaitu:

On-in tenka : Influenza : f + u → fu

On-in koutai: Influenza : l → r

On-in shukuyaku : Influenza → Infuruenza

Pada proses fonemik data (1) terlihat adanya tiga proses pembentukan, pertama yaitu on-in tenka penambahan fonem /u/ setelah konsonan /f/ menjadi /fu/ , kedua adanya on-in koutai perubahan fonem pada konsonan /l/ menjadi /r/ dari mora lu menjadi ru, dan ketiga adanya on-in shukuyaku penyingkatan kata pada gairaigo infuru yang berasal dari kata インフルエンザ infuruenza, yaitu dengan mengambil empat mora didepannya jadi terbentuklah kata baru yaitu infuru.

### Penambahan sufiks

Data (2) ダイエットする

daietto suru

'diet'

(NHK News Web Easy, 28/06/2025 11:30 AM)

ダイエット. + する = ダイエットする Daietto + suru = daietto suru  
 N + V = V Diet + melakukan = diet

Pada data (2) Kata ダイエットする daietto suru berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu diet yang kemudian diserap ke dalam bahasa Jepang dengan menambahkan sufiks する, jadi pembentukannya melalui proses penambahan sufiks する suru. Kata daietto suru berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti diet kemudian ditambahkan dengan sufiks する suru yang merupakan kata kerja bahasa Jepang yang memiliki arti melakukan sesuatu. Jadi ketika diserap ke dalam bahasa Jepang melalui proses penambahan sufiks memiliki arti 'melakukan diet'. Dalam proses pembentukan istilah daietto menghasilkan penambahan fonem berdasarkan teori pembentukannya, yaitu:

On-in tenka : Diet : d+a → da

t+t → tt ツtsu kecil t+o → to

Berdasarkan uraian diatas Proses pembentukannya yang terjadi pada data (2) adalah on-in tenka yaitu adanya penambahan fonem vokal /a/ setelah konsonan /d/, adanya penambahan konsonan rangkap tsu /ツ/ kecil sebelum konsonan /t/ hasilnya menjadi tt dan adanya penambahan fonem vokal /o/ setelah konsonan /t/ sehingga terbentuklah kata ダイエット Daietto.

### Penggabungan

Data (3) メディカルチェック

medikaru chekku

'medical check'

(NHK News Web Easy, 28/06/2025 11:40 AM)

Pada data (3) Kata メディカルチェック medikaru chekku adalah bahasa Jepang yang berasal dari kata serapan bahasa Inggris yaitu medical check. medical check merupakan jenis gairaigo yang merupakan hasil gabungan dari dua unsur bahasa Inggris,

yaitu medical dan check. Kata medikaru berasal dari kata medical, dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai "medikal", yaitu sesuatu yang berkaitan dengan bidang kedokteran atau kesehatan, dan kata check, yang berarti "memeriksa" atau "mengecek", (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kombinasi dari kedua kata tersebut kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Jepang menjadi medikaru chekku. Sehingga medikaru chekku memiliki arti memeriksa kesehatan. Pada proses pembentukan gairaigo terdapat dua proses pembentukan yaitu :

On-in koutai :medical check : c → k

l → r

On-in tenka : medical check : r + u → ru

k + u → ku

Berdasarkan uraian proses pembentukan yang terjadi pada data (3) yaitu adanya on-in koutai perubahan fonem konsonan /c/ menjadi /k/ dan pada fonem konsonan /l/ yang menjadi /r/ serta adanya on-in tenka penambahan fonem pada vocal /u/ setelah konsonan /l/ dan /k/, sehingga terbentuklah kata medikaru chekku.

### Perubahan Arti

Data (4) クリニック

kurinikku

'clinic'

(NHK News Web Easy, 28/06/2025 12:30 AM)

Pada data (4) Kata クリニック kurinikku berasal dari kata clinic. Kata clinic merupakan jenis gairaigo yang mengalami perubahan arti. Karena kata clinic dalam bahasa Inggris dapat merujuk ke berbagai tempat Kesehatan mulai dari klinik kecil hingga klinik spesialis, bagian dari rumah sakit, bahkan klinik mobil. Sedangkan pada bahasa Jepang kata kurinikku merujuk secara khusus ke klinik medis yang lebih kecil.

Proses pembentukan gairaigo pada data (4) terdapat dua proses pembentukan yaitu :

On-in koutai :clinic : c → k

l → r

On-in tenka : clinic : k + u → ku

k + k → kk

k + u → ku

Berdasarkan uraian diatas proses pembentukan yang terjadi pada data (3) yaitu adanya on-in koutai perubahan pada fonem konsonan /c/ menjadi /k/ dan pada fonem konsonan /l/ menjadi /r/ serta adanya on-in tenka penambahan fonem vokal /u/ setelah konsonan /k/ dan penambahan fonem /ツ/ tsu kecil sehingga terbentuklah kata kurinikku.

Data (5) マスク

masuku

'mask'

(NHK News Web Easy, 28/06/2025 12:50 AM)

Pada data (5) Kata マスク masuku berasal dari kata mask. Kata masuku mask merupakan jenis gairaigo yang mengalami perubahan arti. Karena kata mask dalam bahasa Inggris sangat umum digunakan bisa merujuk pada masker wajah (topeng), masker pelindung bahkan masker pesta. Sedangkan dalam bahasa Jepang kata masuku dipakai untuk menyebut masker medis atau pelindung mulut dan hidung yang saat ini

dipakai untuk mencegah penyakit dan polusi. Pada proses pembentukan gairaigo pada data (5) terdapat satu proses pembentukan yaitu :

On-in tenka : Mask :  $s + u \rightarrow su$

$k + u \rightarrow ku$

Berdasarkan uraian pembentukan gairaigo diatas adalah adanya on-in tenka penambahan fonem /u/ setelah fonem konsonan /s/ dan /k/, sehingga terbentuklah kata Masuku.

## SIMPULAN

Hasil dari Penelitian ini yang membahas mengenai jenis gairaigo dan proses pembentukannya penulis berhasil menemukan lima data gairaigo bidang kesehatan. Dari lima data yang ditemukan teridentifikasi satu data jenis penyingkatan (インフル infuru ‘influenza’), satu data penambahan sufiks (ダイエットする daietto suru ‘diet’), satu data penggabungan (メディカルチェック medikaru chekku ‘medical check’), dan dua data gairaigo jenis perubahan arti (クリニック kurinikku ‘clinic’, マスク masuku ‘mask’). Berdasarkan teori Suzuki, lima data tersebut mengalami proses pembentukan On-in tenka (penambahan fonem) terdapat di semua lima data, On-in koutai (perubahan fonem) pada empat data, On-in shukuyaku (penyingkatan fonem) pada infuru dan dalam penelitian ini tidak ditemukan proses pelepasan fonem (On-in daturaku), peburan fonem (On-in yuugou), dan pergeseran fonem (On-in tankan). Rekomendasi penulis jika ada yang tertarik meneliti gairaigo untuk melanjutkan dengan penelitian yang lebih luas, mencakup lebih banyak data dari sumber yang berbeda. Serta memperluas studi pada media lain atau berbagai tingkat kesulitan bahasa untuk hasil komparatif yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Giovanni. (2013). Analisis perubahan makna kata-kata serapan (gairaigo) bahasa Jepang yang berasal dari bahasa Inggris [Makalah daring]. Diakses dari <https://www.123dok.com>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. (2025, 28 Juni). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud RI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Koizumi, T. (1993). *Gengogaku nyūmon*. Tokyo: Kabushiki Kaisha.
- Lidinillah, M. K. (2018). Pembentukan dan perubahan makna gairaigo pada situs NHK News Web [Skripsi Sarjana, Universitas Brawijaya].
- Matsuura, K. (2005). *Kamus Jepang–Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustika, A., dkk. (2022). Pembentukan gairaigo bidang teknologi dalam NHK News Web Easy (kajian morfofonemik). *Niji: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Jepang*, 4(1), 13–25.
- Nasution, S. S. H. (2017). Proses morfofonemik dalam bahasa Jepang. *Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 14(2), 259–266. <https://doi.org/10.30957/lingua.v14i2.308>
- Shadily, J. (2003). *Kamus Inggris–Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: APPTI.
- Sudjianto, & Dahidi, A. (2004). *Pengantar linguistik bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Suzuki, (dalam Nasution, S. S. H., 2017). Teori proses morfofonemik Jepang.
- Urfanida, T. S. (2021). Analisis gairaigo dalam blog kuliner Jepang [Makalah daring]. Widyatama Repository.
- Alya, D. A. (2022). Analisis gairaigo dalam manga Zero's Tea Time volume 1 karya Takahiro Arai. *Jurnal Hikari*, 4(1), 310–313.
- Auliawan, A. G. (2017). On-in tenka (Penambahan sebuah fonem) pada gairaigo bahasa Jepang (Kajian morfofonemik). *UNDIP Institutional Repository*, 9–10.
- Narande, A., dkk. (2021). Perubahan fonem pada kosa kata bahasa Jepang bentuk gouseigo. *Jurnal Unima*, 863–864.
- Putrayasa, I. B. (2008). *Kajian morfologi*. Bandung: Refika Aditama.
- Santoso, T. (2015). *Dasar-dasar morfologi bahasa Jepang*. Yogyakarta: Morfalingua.
- NHK News Web Easy. (2024, Januari–Mei). Berita NHK News Web Easy [Website]. NHK. <https://www3.nhk.or.jp/news/easy/>
- Shinta, C. (2018). Gairaigo: Kata serapan dalam bahasa Jepang. *UNDIP Institutional Repository*, 2.